

ABSTRAK

Tingginya produksi sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga saat ini menjadi salah satu perhatian pemerintah dalam mengembangkan sebuah inovasi yang dapat mengelola permasalahan tersebut. Kota Surabaya menjadi salah satu kota yang memiliki produksi sampah tertinggi di Indonesia, dengan jumlah produksi sampah plastik yang menyumbang sebesar 14% dari total pengelolaan sampah kota di Surabaya, atau sebesar 111.300 ton sampah plastik per tahun. Jumlah sampah plastik tertinggi dihasilkan oleh tempat tinggal keluarga tunggal, yang 17% nya merupakan botol plastik minuman. Meningkatnya praktik konsumsi dan produksi sampah yang dihasilkan telah menjadi sebuah tantangan dalam perencanaan kedepannya di Kota Surabaya. Berbagai inovasi telah dikembangkan oleh Kota Surabaya untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, salah satunya adalah program penukaran sampah yang terintegrasi dengan Suroboyo Bus. Suroboyo Bus ditujukan untuk dapat mengurangi kemacetan dan mengurangi sampah plastik di kota Surabaya, yang nantinya akan didaur ulang menjadi barang yang lebih berharga.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tersebut didorong oleh perilaku lingkungan yang dimiliki berkaitan dengan indikator pemilahan sampah. Hal tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini yang ditujukan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh implementasi program tukar sampah yang terintegasi dengan Suroboyo Bus terhadap perilaku lingkungan pada indikator pemilahan sampah, yang juga akan berkorelasi dengan indikator mobilitas dan transportasi yang dihasilkan oleh pengguna Suroboyo Bus. Hal tersebut dianalisis melalui variabel penyusun terbentuknya perilaku yang dimiliki oleh seseorang, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Program tukar sampah akan menjadi faktor eksternal yang secara langsung mempengaruhi niat dalam terbentuknya perilaku, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh faktor eksternal tersebut dalam membentuk variasi perilaku pemilahan sampah yang terbentuk. Analisis faktor digunakan dalam melihat variabel-variabel tersebut berhubungan dalam mengasikkan perilaku pemilahan sampah pengguna Suroboyo Bus dalam keputusannya melakukan pemilahan sampah botol plastik, untuk kemudian dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dalam melihat dampak yang dihasilkan baik dalam aspek pemilahan sampah, hingga kaitannya dengan aspek mobilitas dan transportasi yang dihasilkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana persentase kontribusi inovasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam bentuk program tukar sampah yang terintegrasi dengan Suroboyo Bus dalam mempengaruhi perilaku lingkungan pada aspek pemilahan sampah yang dimiliki oleh pengguna Suroboyo Bus, serta dampak yang dihasilkan dari implementasi program baik dalam aspek pemilahan sampah, hingga kaitannya dengan aspek mobilitas dan transportasi. Pemahaman mengenai perilaku tersebut diharapkan dapat menjadi aspek yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan program lingkungan, serta menjadi salah satu referensi dalam penelitian keberlanjutan lingkungan, terlebih lagi dalam memahami karakteristik dari masyarakat sebagai subjek pembangunan.

Kata Kunci: Perilaku Lingkungan, Pemilahan Sampah, Sampah Botol Plastik, Suroboyo Bus